

MAKNA DARAH DALAM RITUAL *KABA* ORANG BUNAQ

DI DESA MAKIR KABUPATEN BELU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



Oleh

YOHANES STEFEN LOE MELA

NO. REG: 61121056

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

MAKNA DARAH DALAM RITUAL *KABA* ORANG BUNAQ

DI DESA MAKIR KABUPATEN BELU

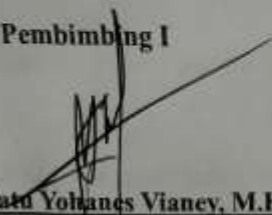
OLEH

YOHANES STEFEN LOE MELA

No. Registrasi : 611 21 056

MENYETUJUI

Pembimbing I


Dr. Wato Yohanes Vianey, M.Hum
NIDN : 0808086202

Pembimbing II


Dr. Herman Punda Panda
NIDN : 0818116402

Ketua Jurusan Program Studi


Siprianus S. Semu, S.Ag, L.Th.Bib
NIDN : 0809057002

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat**

Pada, 29 April 2025

Dewan Penguji

1. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib.

2. Dr. Herman Punda Panda

3. Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum



**Mengesahkan
Dewan Fakultas Filsafat**



**Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can
NIDN : 0813106502**



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: fatuwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

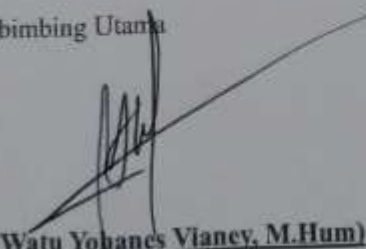
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Stefen Loe Mela
NIM : 61121056
Fak/Prodi : Filsafat/Ilm. Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **Makna Darah Dalam Ritual Kaba Orang Bunaq Di Desa Makir Kabupaten Belu**, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama


(Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum)
NIDN: 0808086202

Kupang,.....2025

Mahasiswa



(Yohanes Stefen Loe Mela)
NIM: 61121056



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/TX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai Civitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Stefen Loc Mela

NIM : 61121056

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Makna Darah Dalam Ritual Kaba Orang Bunaq Di Desa Makir Kabupaten Belu**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 30 Juni 2025

atakan,

(Yohanes Stefen Loc Mela)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Makna Darah dalam Ritual Kaba Orang Bunaq di Desa Makir Kabupaten Belu**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Filsafat, Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira. Penelitian ini berangkat dari ketertarikan penulis terhadap kekayaan kearifan lokal yang dimiliki oleh orang *Bunaq* di Kabupaten Belu, khususnya di Desa Makir, tentang makna darah dalam ritual *Kaba* orang *Bunaq*.

Orang *Bunaq* di Desa Makir, Kabupaten Belu, darah bukan sekadar cairan biologis, melainkan unsur sakral yang mengandung nilai-nilai spiritual, sosial, dan kosmologis. Dalam ritual *Kaba*, yaitu upacara adat yang berkaitan dengan permohonan restu leluhur, penguatan ikatan komunal, atau pemulihan keseimbangan hidup, darah hewan kurban memiliki posisi sentral sebagai media komunikasi antara manusia, leluhur, dan alam gaib.

Dalam upaya memahami lebih dalam tentang ritual *Kaba* Orang *Bunaq* di Desa Makir, Kabupaten Belu, penulis mencoba mendekati dengan konsep hermeneutika, reflektif, dan semiotika sebagai titik tolak dalam mendalami tulisan ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Uskup Atambua, Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr, yang telah memfasilitasi penulis dalam panti pendidikan calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui-Kupang dan proses perkuliahan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sekaligus menjadi pembimbing I yang telah dengan tulus hati dan bijaksana menyumbangkan pikiran kritis melalui catatan dan ide kritis selama penulisan skripsi ini.
2. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh dosen yang telah berkenan mendidik dan membagikan ilmu-ilmu berharga sebagai bekal masa depan penulis.
4. Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum selaku pembimbing I yang juga dengan penuh dedikasi, kesabaran, ketelitian serta kerelaan waktu dan tenaga, telah membimbing penulis hingga menyelesaikan tulisan ini.

5. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr. selaku pembimbing II yang juga dengan penuh dedikasi, kesabaran, ketelitian serta kerelaan waktu dan tenaga, telah membimbing penulis hingga menyelesaikan tulisan ini.
6. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib. selaku Dosen Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan koreksi konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Para dosen dan Pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Komunitas Seminari Tinggi Santo Mikhael Kupang: Romo Praeses, Para Romo Prefek, Para Romo Pembina, Para Frater, Para Suster, dan Karyawan-Karyawati yang telah membantu dan mendorong serta memotivasi penulis selama berada di Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang.
9. Kedua orang tua tercinta: Bapak Stanislaus Loe Mela (ALM) dan Mama Filomina Leu; dan saudara/i terkasih: Erasmus Simson Loe Mela, Felisianus Yosin Loe Mela, dan Fidelia Selfi Loe Mela, yang sangat mencintai penulis dengan selalu memberikan berbagai dukungan berupa moral dan materi, serta nasehat-nasehat yang berharga bagi perjalanan hidup penulis. Juga kepada semua keluarga besar dan semua orang yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis.
10. Sahabat-sahabat terkasih: Teman-teman seperjuangan khususnya konfik Keuskupan Atambua atas pengertian, motivasi, dan kebersamaan yang

tulus. Kalian adalah alasan di balik senyum dan kekuatan dalam menyelesaikan karya ini.

11. Teman-teman mahasiswa/i seangkatan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2021, secara khusus teman-teman Frater Projo Seminari Tinggi St. Mikhael (terlebih khusus teman-teman Frater Keuskupan Atambua) yang dalam kebersamaan telah mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis hargai demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang filsafat dan studi kearifan lokal, serta dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kupang, 4 Juni 2025

Penulis

Yohanes Stefen Loe Mela

ABSTRAKSI

Budaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Ia tidak hanya hadir sebagai warisan nenek moyang, melainkan juga menjadi landasan utama dalam membentuk cara pandang, perilaku, dan nilai-nilai yang dianut oleh suatu masyarakat. Dalam masyarakat tradisional, budaya berfungsi sebagai wadah ekspresi identitas kolektif, media penyampaian nilai-nilai luhur, serta jembatan spiritual antara manusia, alam, dan dimensi ilahi. Dalam konteks ini, ritual *Kaba* yang dilaksanakan oleh masyarakat suku Bunaq di Desa Makir, Kabupaten Belu, menjadi salah satu ritus penting yang tidak hanya bersifat rutin, tetapi juga mengandung makna mendalam yang menyatu dalam kehidupan sosial dan spiritual komunitas. Eksistensi ritual ini menunjukkan bahwa praktik-praktik budaya seperti *Kaba* masih memiliki posisi yang signifikan dalam menjaga harmoni komunitas, menjalin hubungan dengan leluhur, serta memperkuat nilai-nilai tradisional yang tengah menghadapi ancaman kepunahan akibat modernisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan landasan interpretatif, serta menggabungkan beberapa metode analisis yaitu metode semiotika untuk mengkaji tanda dan simbol, metode hermeneutika untuk menafsirkan makna-makna budaya secara kontekstual, penelitian ini menegaskan bahwa darah dalam ritual *Kaba* tidak semata-mata dipandang sebagai cairan biologis, melainkan sebagai entitas simbolik yang memuat kekuatan spiritual, nilai-nilai etis, serta keyakinan kolektif masyarakat Bunaq.

Kata Kunci: Kaba, Darah dan Orang Bunaq.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Metode Penelitian	4
1.5 Manfaat Penulisan.....	7
1.5.1 Bagi Masyarakat Buna Pada Umumnya	7
1.5.2 Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat Unika Wira	8
1.5.3 Bagi Penulis Sendiri	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II MENGENAL KEBUDAYAAN DAN MANUSIA	9
2.1 Pengertian Kebudayaan	9
2.2 Pengertian Manusia	11
2.3 Hubungan Manusia dan Kebudayaan	12

2.4 Mengenal Suku Buaq Pada Umumnya	13
2.5 Mengenal Suku Buaq di Desa Makir	15
2.6 Falsafah Orang Buaq.....	33
BAB III PRAKTIK RITUAL <i>KABA</i> SUKU BUAQ DI DESA MAKIR	37
3.1 Perayaan Ritus <i>Kaba</i>	37
3.1.1 Tahap Persiapan	37
3.1.2 Tata Cara Pelaksanaan Ritual <i>Kaba</i>	37
3.2 Sarana dan Prasarana Dalam Ritus <i>Kaba</i>	39
3.2.1 Tua Adat	39
3.2.2 Sirih Pinang	40
3.2.3 Darah Hewan.....	41
3.2.4 Rumah Suku	42
3.3 Simbol-Simbol Dalam Ritual <i>Kaba</i>	43
3.3.1 Pemberian Tanda Pada Dahi	46
3.3.2 Pemberian Tanda Pada Dada.....	47
3.3.3 Pemberian Tanda Pada Tangan	48
3.3.4 Pemberian Tanda Pada Kaki	49
3.3.5 Meniup Kedua Tangan	50
BAB IV MAKNA DARAH DALAM RITUAL <i>KABA</i>	52
4.1 Makna Darah Pada Umumnya	52
4.1.1 Perspektif Biblis	52
4.1.2 Perspektif Beberapa Suku di NTT	54
4.2 Makna Darah Khas Dalam Ritual <i>Kaba</i> Orang Buaq di Desa Makir.	57

4.2.1 Makna Pemurnian	57
4.2.2 Makna Janji.....	58
4.2.3 Dimensi Teologi Spiritual	59
4.2.4 Dimensi Filosofis Pandangan Filsafat Sosial	62
4.3 Refleksi Kritis.....	63
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

